

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perilaku pemilih generasi milenial muda di Pilkada Surabaya 2020, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pendekatan sosiologis, para informan cenderung mempertimbangkan faktor latar belakang profesi dari kandidat. Hal ini dilakukan oleh para informan untuk menyaring kandidat yang benar-benar memiliki potensi dan pengalaman dalam bidang pemerintahan.
2. Dari pendekatan rasional, semua faktor menjadi pertimbangan para informan yang merupakan generasi milenial muda dalam menentukan pilihannya. Hal ini sebagai pertimbangan agar ada dampak positif bagi Kota Surabaya dan masyarakatnya.
3. Dari pendekatan psikologi, faktor latar belakang partai politik menjadi pertimbangan dalam memilih. Selain fokus terhadap kandidat, partai politik dirasa mempunyai pengaruh dalam kebijakan dan kinerja dari kandidat jika terpilih kelak. Maka, latar belakang partai politik pengusung yang memiliki reputasi baik dan dirasa memenuhi kriteria dari para generasi milenial muda turut menjadi pertimbangan. Generasi milenial muda juga cenderung memandang penampilan fisik dan citra atau kepribadian kandidat. Pencitraan dari kandidat memiliki pengaruh dalam perilaku pemilih generasi milenial muda, terutama dari gaya berpakaian dan kewibawaan kandidat.

4. Para generasi milenial muda Surabaya dominan pada tipe pemilih dengan pertimbangan faktor rasional dalam perilaku memilihnya.
5. Generasi milineial muda Surabaya juga cenderung tidak menyukai kandidat yang sering mengumbar janji politik dan pencitraan sebagai milenial.
6. Sumber informasi generasi milenial muda Surabaya terkait kandidat dalam Pilkada Surabaya 2020 cenderung berasal dari media daring dan media luar ruangan.
7. Sosok wali kota yang menjadi preferensi dan harapan dari generasi milenial muda Surabaya adalah sosok yang peduli dengan masyarakat, dekat dengan masyarakat, jujur, tegas, dan konsisten dengan program kerjanya. Kriteria tersebut cenderung dan dipengaruhi oleh sosok wali kota saat ini.
8. Generasi milenial muda cenderung akan menggunakan hak pilihnya di Pilkada Surabaya 2020 mendatang.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa lebih luas lagi dan lebih dalam lagi untuk mencari tahu perilaku pemilih dari generasi lain. Selain untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam proses demokrasi, hal ini juga dapat sebagai sarana untuk mengetahui sosok pemimpin yang sesuai dengan keinginan masyarakat di suatu wilayah
2. Perlu ditingkatkannya pendidikan politik bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi milenial muda Surabaya agar tidak salah dalam

menggunakan hak pilihnya untuk menentukan wali kota dan wali kota di Pilkada Surabaya 2020.

3. Peneliti juga mengharapkan kepada masyarakat, khususnya generasi milenial muda untuk turut serta dalam proses demokrasi di Surabaya agar semakin sadar akan pentingnya keterlibatan mereka dan meningkatkan partisipasi politik melalui Pilkada Surabaya 2020.
4. Bagi para calon kepala daerah, diharapkan lebih peka terhadap aspirasi-aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat untuk dapat membawa Surabaya yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.